

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Akuntansi Pemerintahan Daerah
KODE MK	:	3PBIP302
SEMESTER	:	3

Tim Penyusun:

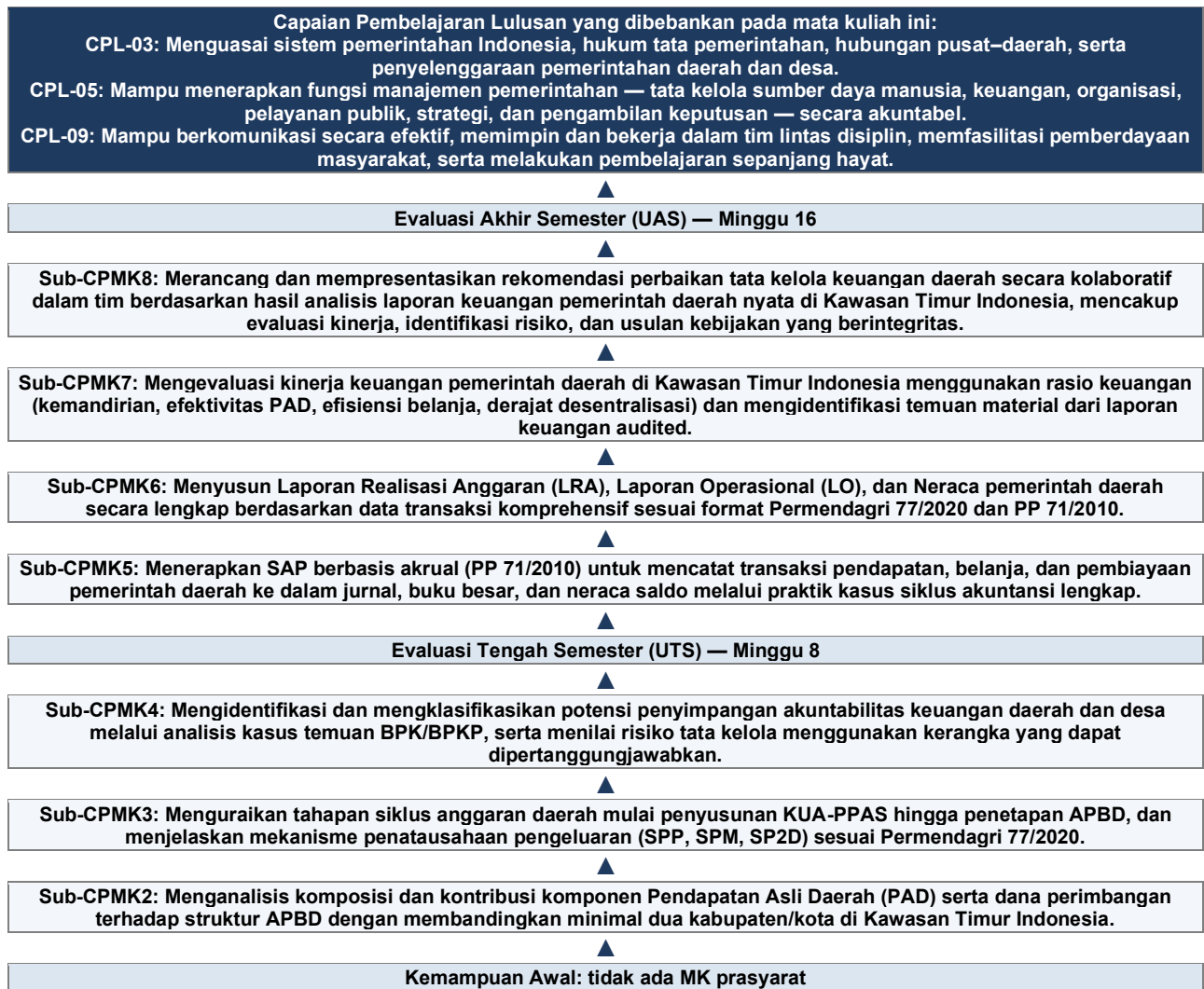
Marina P S Piola, S.E., M.Ak.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-3PBIP302
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akuntansi Pemerintahan Daerah		3PBIP302	MKWP	T=3	P=0	3	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		 Marina P S Piola, S.E., M.Ak. NIDN. 0907039101	 Marina P S Piola, S.E., M.Ak. NIDN. 0907039101			 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.					
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-09	Mampu berkomunikasi secara efektif, memimpin dan bekerja dalam tim lintas disiplin, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, serta melakukan pembelajaran sepanjang hayat.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan kerangka regulasi, struktur pengelolaan keuangan daerah, dan hubungan fiskal pusat–daerah (dana perimbangan, DAU, DAK, PAD) sebagai landasan akuntansi pemerintahan daerah di Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis siklus anggaran daerah (penyusunan APBD, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pertanggungjawaban) dan mengidentifikasi potensi penyimpangan akuntabilitas keuangan pada pemerintah daerah dan desa.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu menerapkan standar akuntansi pemerintahan (SAP berbasis akrual) untuk menyusun jurnal, buku besar, laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan operasional pemerintah daerah secara akuntabel sesuai Permendagri dan PP terkait.					
	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan analisis laporan keuangan pemerintah daerah berbasis studi kasus nyata Kawasan Timur Indonesia — mencakup evaluasi kinerja keuangan, identifikasi temuan, dan rekomendasi perbaikan tata kelola — secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin.					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																					
	Sub-CPMK1	Menjelaskan kerangka regulasi pengelolaan keuangan daerah (UU 23/2014, PP 12/2019, Permendagri 77/2020) dan mendeskripsikan struktur organisasi pengelola keuangan daerah serta mekanisme hubungan fiskal pusat–daerah.																																																				
	Sub-CPMK2	Menganalisis komposisi dan kontribusi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta dana perimbangan terhadap struktur APBD dengan membandingkan minimal dua kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia.																																																				
	Sub-CPMK3	Menguraikan tahapan siklus anggaran daerah mulai penyusunan KUA-PPAS hingga penetapan APBD, dan menjelaskan mekanisme penatausahaan pengeluaran (SPP, SPM, SP2D) sesuai Permendagri 77/2020.																																																				
	Sub-CPMK4	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan potensi penyimpangan akuntabilitas keuangan daerah dan desa melalui analisis kasus temuan BPK/BPKP, serta menilai risiko tata kelola menggunakan kerangka yang dapat dipertanggungjawabkan.																																																				
	Sub-CPMK5	Menerapkan SAP berbasis akrual (PP 71/2010) untuk mencatat transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah daerah ke dalam jurnal, buku besar, dan neraca saldo melalui praktik kasus siklus akuntansi lengkap.																																																				
	Sub-CPMK6	Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), dan Neraca pemerintah daerah secara lengkap berdasarkan data transaksi komprehensif sesuai format Permendagri 77/2020 dan PP 71/2010.																																																				
	Sub-CPMK7	Mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan rasio keuangan (kemandirian, efektivitas PAD, efisiensi belanja, derajat desentralisasi) dan mengidentifikasi temuan material dari laporan keuangan audited.																																																				
	Sub-CPMK8	Merancang dan mempresentasikan rekomendasi perbaikan tata kelola keuangan daerah secara kolaboratif dalam tim berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pemerintah daerah nyata di Kawasan Timur Indonesia, mencakup evaluasi kinerja, identifikasi risiko, dan usulan kebijakan yang berintegritas.																																																				
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																					
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td><td>CPMK4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	Sub-CPMK1	√	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	—	Sub-CPMK4	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	Sub-CPMK6	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	Sub-CPMK8	—	—	—	√	Jumlah	2	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4																																																		
Sub-CPMK1	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK2	√	—	—	—																																																		
Sub-CPMK3	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK4	—	√	—	—																																																		
Sub-CPMK5	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK6	—	—	√	—																																																		
Sub-CPMK7	—	—	—	√																																																		
Sub-CPMK8	—	—	—	√																																																		
Jumlah	2	2	2	2																																																		
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																					

	<table><tr><th></th><th>CPL-03 (%)</th><th>CPL-05 (%)</th><th>CPL-09 (%)</th><th>Bobot penilaian (%)</th><th>Jumlah Minggu</th></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>4</td><td>3</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>22</td><td></td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>40</td><td>54</td><td>6</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>		CPL-03 (%)	CPL-05 (%)	CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15			15	2	Sub-CPMK2	14			14	2	Sub-CPMK3	7	7		14	2	Sub-CPMK4	4	3		7	1	Sub-CPMK5		22		22	3	Sub-CPMK6		14		14	2	Sub-CPMK7		4	3	7	1	Sub-CPMK8		4	3	7	1		40	54	6	100	14
	CPL-03 (%)	CPL-05 (%)	CPL-09 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																								
Sub-CPMK1	15			15	2																																																								
Sub-CPMK2	14			14	2																																																								
Sub-CPMK3	7	7		14	2																																																								
Sub-CPMK4	4	3		7	1																																																								
Sub-CPMK5		22		22	3																																																								
Sub-CPMK6		14		14	2																																																								
Sub-CPMK7		4	3	7	1																																																								
Sub-CPMK8		4	3	7	1																																																								
	40	54	6	100	14																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Akuntansi Pemerintahan Daerah (3 SKS) mengkaji kerangka regulasi, siklus pengelolaan keuangan daerah, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sesuai Peraturan Pemerintah dan Permendagri yang berlaku, sehingga mahasiswa mampu menganalisis hubungan fiskal pusat–daerah (DAU, DAK, PAD, dana perimbangan) serta menyusun dokumen pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah secara akuntabel. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai mata kuliah keahlian inti yang menjembatani konsep tata kelola pemerintahan (BK-06 dan BK-07) dengan praktik akuntansi sektor publik, membekali mahasiswa Ilmu Pemerintahan UNISAN untuk memahami realitas pengelolaan keuangan daerah di Kawasan Timur Indonesia yang memiliki karakteristik ketergantungan fiskal tinggi terhadap dana transfer pusat. Melalui pendekatan Project-Based Learning dan Case-Based Learning (SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024), mahasiswa secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah aktual, mengidentifikasi temuan penyimpangan akuntabilitas, dan merancang rekomendasi perbaikan tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan. Relevansi mata kuliah ini terhadap CPL-03, CPL-05, dan CPL-09 terwujud melalui integrasi nilai integritas dan adaptabilitas (ICHSA-N) dalam setiap tahap siklus anggaran — dari penyusunan APBD hingga presentasi analisis kinerja keuangan daerah berbasis studi kasus nyata.																																																												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kerangka regulasi akuntansi pemerintah daerah; 2. Struktur pengelolaan keuangan daerah; 3. Hubungan fiskal pusat–daerah (DAU, DAK, PAD); 4. Siklus anggaran dan penyusunan APBD; 5. Pelaksanaan dan penatausahaan APBD; 6. Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual; 7. Jurnal dan buku besar pemerintah daerah; 8. Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca; 9. Laporan Operasional pemerintah daerah; 10. Akuntansi keuangan desa (APBDes); 11. Analisis laporan keuangan pemerintah daerah;																																																												

	12. Evaluasi kinerja dan rekomendasi tata kelola.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Salemba Empat; (2) Mahmudi. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. UII Press; (3) Halim, A. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Salemba Empat; (4) Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru. Andi; (5) Gordon, T. P., Fischer, M., Malone, D., Tower, G. (2002). A Choice Between Two Theories to Explain the Change to Accrual Accounting in the Public Sector. Accounting and the Public Interest. American Accounting Association.						
	Pendukung :						
	(1) Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Sekretariat Negara, Jakarta; (2) Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Kementerian Dalam Negeri, Jakarta; (3) Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sekretariat Negara, Jakarta; (4) Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2022. Buletin Teknis Nomor 01: Penyusunan Neraca Awal Pemerintah Daerah. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Jakarta; (5) Syahril, Fachri. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(2): 81–96.						
Dosen Pengampu	Marina P S Piola, S.E., M.Ak.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan kerangka regulasi pengelolaan keuangan daerah (UU 23/2014, PP 12/2019, Permendagri 77/2020) dan mendeskripsikan struktur	Mahasiswa mampu: • Memetakan hierarki regulasi pengelolaan keuangan daerah mulai UU 23/2014, PP 12/2019, hingga	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi regulasi: mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi ceramah interaktif (50 menit) yang memetakan hierarki regulasi di papan tulis/LCD, dilanjutkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (15–20 menit) yang memaparkan hierarki regulasi keuangan daerah,	Bahan Kajian: • Kerangka regulasi akuntansi pemerintah daerah: UU 23/2014, PP 12/2019, Permendagri	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	organisasi pengelola keuangan daerah serta mekanisme hubungan fiskal pusat–daerah.	Permendagri 77/2020 secara urut dan akurat • Mendeskripsikan fungsi dan kewenangan masing-masing pejabat pengelola keuangan daerah (Kepala Daerah, PPKD, PA, KPA, Bendahara) sesuai PP 12/2019 • Membedakan ruang lingkup keuangan daerah dan keuangan negara berdasarkan landasan hukum yang berlaku • Menjelaskan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai dasar tata kelola keuangan daerah yang bersih	mencocokkan ketentuan spesifik (misalnya batas waktu penyampaian laporan, kewenangan PPKD) dengan pasal/ayat yang tepat dalam UU 23/2014, PP 12/2019, dan Permendagri 77/2020; dinilai berdasarkan ketepatan pemetaan dan kelengkapan argumentasi regulatif Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan memberikan pertanyaan atau tanggapan berbasis regulasi selama sesi diskusi; etika akademik:	diskusi kelompok kecil (30 menit) untuk menganalisis bagan struktur organisasi pengelola keuangan daerah dari dokumen APBD aktual (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan ringkasan mandiri dari bahan bacaan yang ditugaskan sebelum kelas, aktif berdiskusi dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil analisis bagan struktur secara bergantian MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mengamati bagan organisasi pengelola keuangan dari dua dokumen APBD kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia, kemudian mencocokkan jabatan yang tercantum	dilengkapi slide interaktif dan tautan dokumen resmi PP 12/2019 serta Permendagri 77/2020 di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan membaca ringkasan regulasi yang diunggah dosen, menonton video pengantar, lalu mengisi forum diskusi LMS dengan satu pertanyaan atau catatan kritis tentang kewenangan PPKD MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah cuplikan kasus nyata ketidakjelasan kewenangan pengelola keuangan di salah satu pemda Kawasan Timur Indonesia yang tersedia dalam dokumen digital,	77/2020; • Struktur organisasi pengelola keuangan daerah: peran Kepala Daerah, PPKD, PA, KPA, dan Bendahara; • Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola keuangan daerah yang bersih; Pustaka: Nordiawan & Hertianti (2010); Halim (2012); Mardiasmo (2018); Republik Indonesia — PP Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia — Permendagri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mendengarkan, tidak menyela, dan merujuk sumber secara jujur Tugas: Bagan hierarki regulasi keuangan daerah beserta anotasi singkat fungsi tiap regulasi; 1 halaman A4, format digital (PDF/Word), dikumpulkan melalui LMS UNISAN	dengan ketentuan PP 12/2019 Pasal 5–12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun bagan hierarki regulasi keuangan daerah yang menggambarkan hubungan logis antara UU 23/2014, PP 12/2019, dan Permendagri 77/2020, disertai anotasi singkat (2–3 kalimat per regulasi) yang menjelaskan pokok pengaturan masing-masing regulasi dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan daerah Deliverable: Satu file PDF/Word berisi bagan hierarki regulasi beranotasi, maksimal 1 halaman A4, diunggah ke LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 2	kemudian mengidentifikasi pasal regulasi yang dilanggar Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat berupa soal isian pendek tentang komponen transfer fiskal dan formula DAU; dinilai berdasarkan ketepatan konsep dan kemampuan membedakan jenis-jenis dana perimbangan Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam diskusi kelas tentang implikasi fiskal bagi daerah dengan PAD rendah; penilaian mencakup kualitas argumen, kemampuan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin diskusi kelas (40 menit) berbasis data transfer fiskal aktual yang ditampilkan via LCD, kemudian memandu latihan terbimbing (40 menit) mengklasifikasikan komponen pendapatan APBD dari dokumen APBD yang dibagikan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa bagan hierarki regulasi hasil tugas Minggu 1 sebagai referensi; secara berkelompok mengklasifikasikan komponen pendapatan dari dokumen APBD aktual dan menyajikan hasilnya dalam diskusi kelas MP — Metode Pembelajaran:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi video (15–20 menit) yang menjelaskan mekanisme transfer fiskal pusat–daerah dan tautan portal DJPK Kemenkeu untuk akses data realisasi dana perimbangan; forum diskusi LMS dibuka untuk tanya jawab pasca-video (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses portal DJPK Kemenkeu secara mandiri, mengunduh data realisasi transfer fiskal salah satu kabupaten/kota pilihan, kemudian merangkum temuan awal di kolom komentar forum LMS MP — Metode Pembelajaran:	Bahan Kajian: • Hubungan fiskal pusat–daerah: mekanisme DAU, DAK, DBH, dan PAD; • Formula dan tujuan penggunaan dana perimbangan dalam struktur APBD; • Ketergantungan fiskal dan implikasinya bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Halim (2012); Mahmudi (2016); Mardiasmo (2018); Republik Indonesia — PP Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia — Permendagri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			merujuk regulasi, dan sikap menghargai pendapat sesama Tugas: Tabel komparasi komponen pendapatan APBD (PAD, DAU, DAK, DBH) dari satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data DJPK Kemenkeu; maksimal 2 halaman A4 termasuk tabel, diunggah ke LMS UNISAN	Case-Based Learning: kelompok menganalisis struktur pendapatan APBD dari dokumen pemda Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi proporsi PAD versus dana transfer, dan mendiskusikan implikasinya terhadap kemandirian fiskal daerah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun tabel komparasi komponen pendapatan APBD satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (data DJPK Kemenkeu, minimal dua tahun anggaran terakhir), mencakup PAD, DAU, DAK, DBH, dan pendapatan lain-lain yang sah; dilengkapi paragraf analisis singkat (150–200 kata) tentang pola ketergantungan fiskal daerah tersebut dan	Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus daerah dengan tingkat ketergantungan fiskal tinggi (DAU + DAK > 80% total pendapatan) dari data DJPK, lalu mengidentifikasi risiko fiskal yang muncul berdasarkan teori hubungan fiskal pusat–daerah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				implikasinya terhadap kapasitas pelayanan publik Deliverable: Satu file PDF/Word berisi tabel komparasi beranotasi dan paragraf analisis, maksimal 2 halaman A4, diunggah ke LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 3			
3,4	Sub-CPMK2: Menganalisis komposisi dan kontribusi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta dana perimbangan terhadap struktur APBD dengan membandingkan minimal dua kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Menghitung proporsi masing-masing komponen PAD (pajak daerah, retribusi daerah, hasil BUMD, lain-lain PAD sah) terhadap total pendapatan APBD secara akurat • Membandingkan struktur pendapatan APBD antara dua kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan analisis data terpandu: mahasiswa menghitung rasio kemandirian fiskal dari data APBD yang disediakan dosen; dinilai berdasarkan ketepatan perhitungan, kesesuaian formula yang digunakan, dan kelogisan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi analisis data terbimbing (50 menit) menggunakan laptop dan LCD, mendemonstrasikan cara menghitung rasio kemandirian fiskal dan mendiskusikan temuan awal kelompok; dilanjutkan sesi klarifikasi konsep (30 menit) tentang klasifikasi komponen PAD (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa laptop dan tabel awal dari	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknis analisis komposisi pendapatan APBD (video tutorial 20 menit) yang mendemonstrasikan cara mengunduh dan membaca struktur pendapatan dari portal SIKD atau DJPK, disertai template spreadsheet Excel di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Komponen Pendapatan Asli Daerah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil BUMD, dan lain-lain PAD sah; • Dana perimbangan dalam struktur APBD: DAU, DAK, dan DBH; • Rasio kemandirian fiskal dan perbandingan kapasitas PAD antar daerah di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang terverifikasi • Menganalisis perbedaan tingkat kemandirian fiskal antara dua daerah yang dibandingkan berdasarkan rasio PAD terhadap total pendapatan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjelaskan perbedaan kapasitas PAD antar daerah di Kawasan Timur Indonesia	interpretasi hasil Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam sesi presentasi kelompok dan tanya jawab; penilaian mencakup kemampuan memberikan argumen berbasis data, sikap menghargai perbedaan temuan antar kelompok, dan ketepatan merujuk sumber Tugas: Laporan analisis komparasi awal: tabel perbandingan struktur PAD dan dana perimbangan dua kabupaten/kota di	tugas daring; secara berkelompok mendiskusikan temuan masing-masing, mencocokkan klasifikasi komponen pendapatan dengan ketentuan Permendagri 77/2020, dan menyempurnakan tabel analisis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mempresentasikan tabel komposisi PAD dua daerah yang telah disusun, menerima umpan balik dosen dan rekan, lalu memperbaiki analisis berdasarkan masukan sebelum laporan final dikumpulkan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3–4 mahasiswa) menyusun	Mahasiswa mengakses portal DJPK/SIKD secara mandiri untuk mengunduh data APBD dua kabupaten/kota pilihan di Kawasan Timur Indonesia, mengisi template spreadsheet yang disediakan, dan mengunggah tabel awal ke forum LMS sebelum kelas luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengerjakan proyek komparasi fiskal dua daerah yang akan berlanjut hingga Minggu 4; pada tahap ini fokus pada pengumpulan dan verifikasi data serta pengisian tabel komposisi pendapatan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Halim (2012); Mahmudi (2016); Mardiasmo (2018); Republik Indonesia — PP Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia — Permendagri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kawasan Timur Indonesia beserta interpretasi, maksimal 3 halaman A4 (tabel + narasi), diunggah ke LMS UNISAN	laporan analisis komparasi struktur pendapatan APBD dua kabupaten/kota berbeda di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data DJPK/SIKD minimal dua tahun anggaran terakhir; laporan mencakup tabel perbandingan komponen PAD dan dana perimbangan, perhitungan rasio kemandirian fiskal masing-masing daerah, serta narasi analisis yang mengidentifikasi faktor penyebab perbedaan kapasitas PAD; mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI generatif apabila digunakan dalam penyusunan narasi analisis Deliverable: Laporan kelompok dalam format PDF/Word, maksimal 3 halaman A4 (tabel + narasi analisis + pernyataan transparansi AI), diunggah ke LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 4			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis mini: diberikan data struktur pendapatan APBD fiktif, mahasiswa menginterpretasikan rasio kemandirian fiskal dan mengidentifikasi risiko serta peluang yang relevan; dinilai berdasarkan ketajaman analisis dan kesesuaian rekomendasi dengan kondisi yang disajikan Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas penyajian presentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (60 menit, masing-masing kelompok 10–12 menit presentasi dan 5 menit tanya jawab), memberikan umpan balik konstruktif langsung, dan menutup dengan sintesis kelas tentang pola umum fiskal daerah Kawasan Timur Indonesia (20 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan hasil analisis komparasi fiskal menggunakan slide dan data spreadsheet; mahasiswa lain berperan sebagai penanya aktif; seluruh anggota kelompok wajib berkontribusi dalam presentasi sebagai wujud nilai Service dan Nationalism dalam pengelolaan keuangan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi dan laporan final ke LMS, memberikan umpan balik tertulis atas draft laporan yang diunggah kelompok pada Minggu 3, dan membuka sesi konsultasi daring melalui LMS untuk penyempurnaan laporan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyempurnakan laporan kelompok berdasarkan umpan balik dosen, melengkapi bagian rekomendasi strategis, dan mempersiapkan bahan presentasi; mengunggah slide presentasi ke LMS sebelum sesi luring	Bahan Kajian: • Analisis rasio kemandirian fiskal dan implikasinya terhadap kapasitas belanja daerah; • Perbandingan struktur APBD daerah dengan ketergantungan fiskal tinggi di Kawasan Timur Indonesia; • Strategi peningkatan PAD berbasis potensi lokal daerah; Pustaka: Halim (2012); Mahmudi (2016); Mardiasmo (2018); Nordiawan & Hertianti (2010); Republik Indonesia — PP Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia — Permendagri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kelompok dan respons terhadap pertanyaan penguji; penilaian mencakup ketepatan argumen berbasis data, kemampuan mempertahankan temuan secara akademik, dan sikap kolaboratif dalam tim (nilai Harmony) Tugas: Laporan komparasi fiskal final: analisis lengkap dua kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia mencakup tabel data, perhitungan rasio, narasi komparasi, dan rekomendasi peningkatan PAD; maksimal 5 halaman A4,	publik MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi hasil proyek komparasi fiskal dua daerah; dosen dan rekan memberikan penilaian berbasis rubrik yang mencakup ketepatan data, kedalaman analisis, kualitas rekomendasi, dan kemampuan komunikasi akademik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyempurnakan laporan komparasi fiskal menjadi versi final yang mencakup: tabel perbandingan komponen PAD dan dana perimbangan dua kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (data terverifikasi dari DJPK/SIKD), perhitungan	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyelesaikan proyek komparasi fiskal yang dimulai pada Minggu 3, mengintegrasikan seluruh data dan analisis menjadi laporan komprehensif yang siap dipresentasikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diunggah ke LMS UNISAN	dan interpretasi rasio kemandirian fiskal, analisis komparatif faktor penyebab perbedaan kapasitas PAD, serta rekomendasi minimal dua strategi konkret peningkatan PAD yang kontekstual terhadap potensi lokal masing-masing daerah; laporan wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI generatif Deliverable: Laporan kelompok final dalam format PDF, maksimal 5 halaman A4 (tidak termasuk halaman lampiran data), diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi presentasi; file spreadsheet Excel/LibreOffice berisi data dan perhitungan rasio disertakan sebagai lampiran terpisah			
5,6	Sub-CPMK3: Menguraikan tahapan siklus anggaran	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	daerah mulai penyusunan KUA-PPAS hingga penetapan APBD, dan menjelaskan mekanisme penatausahaan pengeluaran (SPP, SPM, SP2D) sesuai Permendagri 77/2020.	• Menguraikan tahapan penyusunan KUA-PPAS secara berurutan mulai dari penyusunan rancangan hingga pengesahan oleh kepala daerah dan DPRD sesuai Permendagri 77/2020 • Menjelaskan mekanisme penetapan APBD beserta batas waktu dan konsekuensi keterlambatan berdasarkan PP 12/2019 • Membedakan fungsi dokumen KUA, PPAS, RKA-SKPD, dan DPA-SKPD dalam satu alur siklus anggaran yang terpadu • Mengidentifikasi aktor kelembagaan (TAPD, DPRD, Kepala Daerah, PPKD) dan peran masing-masing dalam setiap tahapan	Tes/Unjuk Kerja: Kuis pendek (online melalui LMS UNISAN) berisi soal analisis urutan tahapan siklus anggaran dan identifikasi dokumen; dinilai berdasarkan ketepatan urutan, kelengkapan aktor, dan akurasi regulasi yang dirujuk Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan diskusi kelompok dalam menelaah alur KUA-PPAS hingga DPA-SKPD; dinilai dari frekuensi kontribusi substantif, kemampuan mengajukan	Dosen mempresentasikan peta konsep siklus anggaran daerah menggunakan LCD proyektor, menekankan keterkaitan antardokumen (KUA, PPAS, RKA-SKPD, DPA-SKPD) dan batas waktu legal masing-masing tahapan; memfasilitasi diskusi kelas berbasis pertanyaan pemicu tentang implikasi keterlambatan APBD terhadap pelayanan publik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan lembar kerja terstruktur secara berpasangan: memetakan alur dokumen dan aktor dalam siklus anggaran, lalu mempresentasikan hasil pemetaan singkat (3 menit per pasangan) di depan kelas untuk mendapat umpan balik langsung	Dosen mengunggah video kuliah asinkron (30–40 menit) yang menguraikan alur siklus anggaran daerah dari KUA hingga DPA-SKPD, dilengkapi anotasi regulasi PP 12/2019 dan Permendagri 77/2020; membuka forum diskusi LMS bertopik 'Mengapa APBD sering terlambat ditetapkan?' untuk memantik analisis mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari video kuliah dan membaca ringkasan regulasi yang diunggah dosen di LMS; menjawab pertanyaan reflektif di forum diskusi dengan minimal satu respons orisinal dan satu tanggapan terhadap rekan	• Siklus anggaran daerah: tahapan KUA, PPAS, RKA-SKPD, dan DPA-SKPD; • Mekanisme penetapan APBD dan batas waktu legal; • Aktor kelembagaan dalam penyusunan anggaran (TAPD, DPRD, PPKD, Kepala Daerah); • Implikasi keterlambatan APBD terhadap pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Halim, A. (2012); Mahmudi. (2016); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		siklus anggaran • Menelusuri titik kritis siklus anggaran yang berpotensi menimbulkan keterlambatan penetapan APBD pada pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia	argumen berbasis regulasi, dan sikap saling menghargai pendapat anggota tim (mencerminkan nilai Harmony) Tugas: Diagram alur siklus anggaran daerah lengkap (KUA-PPAS hingga penetapan APBD) disertai narasi penjelasan setiap tahapan, aktor, dan dokumen kunci; dikerjakan per individu, maksimal 3 halaman A4 (tidak termasuk diagram)	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: setiap kelompok kecil (3–4 mahasiswa) mendapat potongan dokumen APBD daerah di Kawasan Timur Indonesia (format digital/cetak), mencocokkan dokumen tersebut dengan tahapan siklus anggaran, dan menyampaikan identifikasi tahapan secara lisan dalam sesi pleno Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun diagram alur siklus anggaran daerah yang mencakup seluruh tahapan dari penyusunan KUA-PPAS hingga penetapan APBD, menandai setiap tahapan dengan: nama dokumen yang dihasilkan, aktor yang bertanggung jawab,	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah satu kasus daerah di Kawasan Timur Indonesia yang pernah mengalami keterlambatan penetapan APBD (bahan kasus disediakan dosen di LMS), mengidentifikasi tahapan mana yang terhambat dan aktor mana yang bertanggung jawab, kemudian mendiskusikan temuan di forum LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dan batas waktu legal sesuai PP 12/2019 serta Permendagri 77/2020. Diagram dilengkapi narasi analisis singkat tentang satu potensi hambatan pada siklus anggaran di daerah dengan karakteristik fiskal Kawasan Timur Indonesia Deliverable: Satu berkas PDF berisi diagram alur siklus anggaran daerah (format flowchart, dapat dibuat di aplikasi apa pun) dan narasi analisis hambatan, maksimal 3 halaman A4; diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi Minggu 6 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian difokuskan pada tugas simulasi dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi praktik langsung di kelas: menjelaskan rantai kendali internal dalam alur SPP-SPM-SP2D menggunakan diagram alur di LCD proyektor, lalu memandu kelompok dalam	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah screencast (30 menit) yang menunjukkan langkah demi langkah pengisian formulir SPP-UP dan SPP-LS menggunakan template spreadsheet	Bahan Kajian: • Mekanisme penatausahaan pengeluaran: SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, SPP-LS; • Alur dokumen SPP-SPM-SP2D dan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			partisipasi praktik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi simulasi pengisian dokumen penatausahaan: dinilai dari ketepatan pengisian format SPP, kemampuan menjelaskan logika setiap kolom dokumen, dan sikap teliti serta jujur dalam memeriksa kesesuaian dokumen (mencerminkan nilai Integrity) Tugas: Simulasi pengisian dokumen SPP-LS (satu skenario belanja	menyelesaikan simulasi pengisian dokumen berdasarkan skenario kasus belanja yang lebih kompleks (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok (3–4 mahasiswa) mengerjakan simulasi pengisian SPP-LS untuk satu skenario belanja barang/jasa pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia: mengisi formulir SPP, menyusun SPM, dan menelusuri penerbitan SP2D; hasilnya dipresentasikan singkat kepada kelompok lain untuk mendapat umpan balik MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menghasilkan paket dokumen penatausahaan pengeluaran yang lengkap	(Excel/LibreOffice Calc) atau simulasi SIMDA Keuangan; menyediakan template formulir kosong di LMS untuk latihan mandiri (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template formulir dari LMS, mempelajari screencast dosen, kemudian mengisi formulir SPP-LS berdasarkan skenario kasus belanja barang/jasa yang diberikan dosen; mengunggah hasil latihan mandiri ke LMS sebagai bukti persiapan sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengerjakan simulasi penatausahaan pengeluaran secara	persyaratan administratifnya; • Peran aktor dalam penatausahaan: Pengguna Anggaran, PPTK, Bendahara Pengeluaran, PPK-SKPD, BUD; • Titik pengendalian internal dalam rantai penatausahaan pengeluaran; Pustaka: Halim, A. (2012); Mahmudi. (2016); Mardiasmo. (2018); Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020; Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			barang/jasa) dan SPM yang sesuai, disertai narasi alur dari SPP hingga SP2D; dikerjakan per kelompok (3–4 mahasiswa), maksimal 5 halaman A4 termasuk formulir yang diisi	(SPP-SPM-SP2D) untuk skenario kasus nyata, menerapkan prinsip pengendalian internal dan akuntabilitas dokumen (nilai Service dan Integrity) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3–4 mahasiswa) mengerjakan simulasi penatausahaan pengeluaran untuk satu skenario belanja barang/jasa pemerintah daerah yang diberikan dosen. Kelompok mengisi formulir SPP-LS, menyusun SPM yang sesuai, menelusuri alur hingga SP2D, dan menambahkan narasi analisis tentang titik pengendalian internal yang harus diperketat agar penyimpangan administratif dapat dicegah. Setiap anggota kelompok wajib	mandiri daring sebagai persiapan proyek kelompok yang diselesaikan pada sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI Generatif bila digunakan dalam proses pengerjaan Deliverable: Satu berkas PDF per kelompok berisi: formulir SPP-LS yang telah diisi lengkap (sesuai format Permendagri 77/2020), formulir SPM, diagram alur SPP-SP2D yang ditandai titik pengendalian internal, dan narasi analisis (maksimal 2 halaman); diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi Minggu 7 dimulai			
7	Sub-CPMK4: Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan potensi penyimpangan akuntabilitas keuangan daerah dan desa melalui analisis kasus temuan BPK/BPKP, serta menilai risiko tata kelola menggunakan kerangka yang dapat dipertanggungjawabkan.	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi kategori penyimpangan akuntabilitas keuangan daerah dan desa berdasarkan klasifikasi temuan BPK/BPKP (ketidakpatuhan, kelemahan SPI, ketidakhematan/ketidakefisienan/ketidakefektifan)	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian dipusatkan pada laporan analisis kasus dan presentasi tim	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mini-lecture (15 menit) tentang kerangka klasifikasi temuan BPK dan konsep risiko tata kelola keuangan daerah; selanjutnya memfasilitasi diskusi kelompok dan sesi presentasi antara kelompok untuk saling memberikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan analisis kasus (framework identifikasi dan klasifikasi temuan BPK) dan menyediakan dokumen LHP BPK atau ringkasan temuan BPKP pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia di LMS	Bahan Kajian: - Klasifikasi temuan audit BPK: ketidakpatuhan, kelemahan SPI, ketidakhematan/ketidakefisienan/ketidakefektifan; - Kerangka pengendalian internal dan penilaian risiko tata kelola	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ifan) • Mengklasifikasikan temuan audit BPK pada laporan keuangan pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia ke dalam kategori yang sesuai dan menilai tingkat materialitasnya • Menganalisis akar penyebab penyimpangan tata kelola keuangan daerah dan desa menggunakan kerangka risiko yang dapat dipertanggungjawabkan (mis. kerangka COSO atau kerangka berbasis regulasi PP 8/2006) • Menilai dampak penyimpangan temuan audit terhadap kualitas laporan keuangan dan opini BPK menggunakan argumen yang didukung data	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi pleno analisis kasus: dinilai dari kemampuan mengajukan argumen berbasis temuan audit yang faktual, sikap kritis namun konstruktif, dan komitmen terhadap akuntabilitas keuangan negara sebagai wujud nilai Nationalism; minimal satu kontribusi substantif per mahasiswa per sesi Tugas: Laporan analisis kasus temuan BPK/BPKP per kelompok (4–5	umpan balik konstruktif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok (4–5 mahasiswa) mendiskusikan temuan BPK/BPKP kasus yang ditugaskan, menyusun matriks klasifikasi temuan (jenis penyimpangan, akar penyebab, dampak, tingkat risiko) pada lembar kerja bersama, lalu mempresentasikan temuan analisis dan draf rekomendasi kepada kelas dalam sesi pleno (10 menit per kelompok) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis dokumen audit nyata: kelompok menganalisis LHP BPK/ringkasan BPKP, menerapkan kerangka pengendalian internal, dan menghasilkan rekomendasi	UNISAN; membuka sesi konsultasi asinkron melalui forum LMS untuk mendukung proses analisis kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dokumen temuan BPK/BPKP yang disediakan, mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi, dan mengisi lembar kerja analisis awal (disiapkan dosen di LMS) sebagai persiapan diskusi kelompok di sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah kasus temuan audit nyata, mengklasifikasikan jenis penyimpangan, dan mengembangkan	keuangan daerah; • Analisis akar penyebab penyimpangan akuntabilitas keuangan daerah dan desa; • Dampak temuan audit terhadap opini BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah; • Rekomendasi inovatif perbaikan tata kelola keuangan daerah berbasis kasus nyata Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Mardiasmo. (2018); Mahmudi. (2016); Halim, A. (2012); Syahril, Fachri. (2020); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006; Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kasus nyata • Merancang rekomendasi awal perbaikan tata kelola yang inovatif dan kontekstual terhadap karakteristik daerah yang dianalisis (mencerminkan nilai Creativity dan Nationalism)	mahasiswa): mencakup identifikasi dan klasifikasi temuan, analisis akar penyebab, penilaian risiko, dan rekomendasi perbaikan tata kelola; maksimal 8 halaman A4 tidak termasuk lampiran dokumen temuan	perbaikan tata kelola yang inovatif dan kontekstual; sesi presentasi antarkelompok mendorong kolaborasi lintas perspektif (nilai Harmony) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4–5 mahasiswa) menyusun laporan analisis kasus temuan BPK/BPKP atas laporan keuangan pemerintah daerah atau pemerintah desa di Kawasan Timur Indonesia. Laporan mencakup: (1) identifikasi dan klasifikasi minimal lima temuan audit berdasarkan kategori BPK (ketidakpatuhan, kelemahan SPI, 3E), (2) analisis akar penyebab menggunakan kerangka pengendalian internal yang dapat dipertanggungjawabkan, (3) penilaian dampak terhadap opini BPK, dan	hipotesis akar penyebab secara mandiri sebelum diverifikasi bersama kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(4) rekomendasi perbaikan tata kelola yang inovatif dan spesifik terhadap konteks daerah. Setiap anggota kelompok wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI Generatif bila digunakan Deliverable: Laporan analisis kasus dalam format PDF per kelompok (maksimal 8 halaman A4 tidak termasuk lampiran), dilengkapi matriks klasifikasi temuan dalam format tabel; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi Minggu 7, sebagai bahan persiapan UTS			
8		Mahasiswa mampu: Menguraikan kerangka regulasi dan struktur pengelolaan keuangan daerah secara akurat sesuai PP 12/2019 dan Permendagri 77/2020	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (daring melalui LMS UNISAN atau luring di	BP — Mekanisme kuliah: Bila UTS dilaksanakan luring: dosen membagikan lembar soal di ruang kelas, memandu mahasiswa memahami tata tertib, mengawasi jalannya ujian, dan mengumpulkan lembar	BP — Mekanisme kuliah: Bila UTS dilaksanakan daring: dosen mendistribusikan soal melalui LMS UNISAN pada waktu yang ditetapkan, memantau pengerjaan melalui	Bahan Kajian: Integrasi materi Minggu 1–7: kerangka regulasi, struktur pengelolaan keuangan daerah, hubungan fiskal pusat-daerah, siklus anggaran APBD,	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(cakupan Minggu 1–3) • Menjelaskan mekanisme hubungan fiskal pusat-daerah (DAU, DAK, PAD) dan implikasinya terhadap kapasitas fiskal daerah di Kawasan Timur Indonesia (cakupan Minggu 4) • Menguraikan tahapan siklus anggaran daerah dari KUA-PPAS hingga penetapan APBD dan menelusuri alur penatausahaan pengeluaran SPP-SPM-SP2D (cakupan Minggu 5–6) • Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan penyimpangan akuntabilitas keuangan daerah berdasarkan temuan BPK/BPKP serta menilai risiko tata kelola menggunakan kerangka yang dapat	kelas sesuai kebijakan program studi); mencakup soal analisis kasus dan soal uraian yang menguji pemahaman regulasi, alur dokumen, klasifikasi temuan audit, dan kemampuan menghubungkan konsep antartopik Minggu 1–7; penilaian berdasarkan ketepatan konsep, akurasi referensi regulasi, dan kedalaman analisis Partisipasi kelas & laboratorium: Tidak ada penilaian partisipasi pada minggu UTS	jawaban pada waktu yang ditetapkan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dengan mengandalkan pemahaman yang dibangun selama Minggu 1–7; menjaga integritas akademik dan kejujuran dalam menjawab setiap soal (nilai Integrity) MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual tertulis berbasis kasus: soal dirancang untuk menguji kemampuan mengintegrasikan regulasi, alur dokumen anggaran, penatausahaan pengeluaran, dan analisis temuan audit dalam konteks keuangan pemerintah daerah	sistem, dan memastikan integritas akademik sesuai tata tertib ujian UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dalam batas waktu yang ditetapkan; dilarang membuka materi selain yang diizinkan dalam ketentuan ujian; menjunjung nilai Integrity dalam setiap jawaban yang ditulis MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual tertulis berbasis kasus (case-based examination): mahasiswa menganalisis penggalan kasus keuangan daerah dan menjawab pertanyaan berstruktur yang mengintegrasikan konsep	penatausahaan pengeluaran SPP-SPM-SP2D, dan analisis temuan BPK/BPKP; Pustaka: Halim, A. (2012); Mahmudi. (2016); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mardiasmo. (2018); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020; Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dipertanggungjawabkan (cakupan Minggu 7)	Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UTS; laporan analisis kasus Minggu 7 yang belum dikumpulkan diselesaikan sebelum sesi UTS dimulai	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu UTS. Mahasiswa memastikan laporan analisis kasus temuan BPK/BPKP (tugas Minggu 7) telah diunggah ke LMS sebelum waktu UTS dimulai Deliverable: Lembar jawaban UTS (tertulis luring atau unggahan daring melalui LMS UNISAN sesuai mekanisme yang ditetapkan program studi)	dari Minggu 1–7 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		
9,10,11	Sub-CPMK5: Menerapkan SAP berbasis akrual (PP 71/2010) untuk mencatat transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah daerah ke dalam jurnal, buku besar, dan neraca saldo melalui praktik kasus siklus akuntansi lengkap.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi perbedaan pencatatan pendapatan-LRA dan pendapatan-LO sesuai PP 71/2010 pada minimal 5 jenis transaksi pendapatan daerah	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis daring 10 soal pilihan ganda dan isian singkat: menguji kemampuan mahasiswa memilih akun	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan konfirmasi hasil latihan pra-kelas (10 menit), kemudian memfasilitasi praktik jurnal langsung di kelas: menampilkan kasus transaksi pendapatan dan belanja via proyektor, memandu mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul ringkas perbedaan pencatatan basis kas menuju akrual vs. akrual penuh untuk akun pendapatan dan belanja ke LMS UNISAN, disertai video penjelasan singkat (15 menit)	Bahan Kajian: • Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual (PP 71/2010): prinsip pengakuan pendapatan dan belanja; • Jurnal dan buku besar pemerintah daerah: transaksi pendapatan-	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Menjurnal transaksi pendapatan pajak daerah, retribusi, dan dana transfer (DAU/DAK) secara akrual dengan akun yang tepat sesuai Bagan Akun Standar - Menjurnal transaksi belanja operasi dan belanja modal secara akrual beserta pencatatan utang/piutang yang menyertainya - Memposting ayat jurnal pendapatan dan belanja ke buku besar masing-masing akun dengan saldo yang benar - Menyusun neraca saldo parsial (pendapatan dan belanja) yang seimbang setelah posting buku besar	yang tepat dan menentukan sisi debit-kredit untuk transaksi pendapatan dan belanja akrual pemerintah daerah; kriteria: jawaban benar memperoleh skor penuh, jawaban salah tanpa pengurangan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kasus kelompok di kelas: mahasiswa menyampaikan minimal satu pendapat atau koreksi jurnal yang substantif; sikap Integrity dinilai dari ketepatan dan kejujuran dalam melaporkan kesalahan jurnal	mencatat jurnal secara serentak di spreadsheet masing-masing, dan membahas perbedaan akun LRA vs. LO (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan 15 transaksi kasus secara individual di laptop/spreadsheet, kemudian berpasangan untuk saling mengoreksi jurnal (peer-check) sebelum posting ke buku besar bersama-sama di kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok kecil (3-4 orang) mengerjakan kasus mini penjurnalan transaksi riil APBD kota kecil di Kawasan Timur Indonesia, mempresentasikan neraca saldo parsial, dan menerima umpan balik	contoh penjurnalan transaksi PAD dan dana transfer (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh modul dan templat Excel jurnal umum, mempelajari secara mandiri, kemudian mengerjakan latihan pra-kelas (5 transaksi sederhana) yang diunggah ke forum LMS sebagai bukti kesiapan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara daring menganalisis penggalan dokumen Surat Ketetapan Pajak Daerah dan SP2D fiktif kota di Kawasan Timur Indonesia, lalu mendiskusikan akun yang tepat di forum diskusi LMS sebelum	LRA, pendapatan-LO, belanja operasi, dan belanja modal; • Bagan Akun Standar pemerintah daerah: kode dan nama akun pendapatan serta belanja; Pustaka: Halim, A. (2012); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mahmudi. (2016); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			saat sesi koreksi bersama Tugas: Lembar kerja jurnal umum dan buku besar (format Excel/LibreOffice Calc) untuk 15 transaksi pendapatan dan belanja akrual pemerintah daerah fiktif yang diberikan dosen; maksimal 3 halaman lembar kerja digital, dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum pertemuan minggu berikutnya; wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI jika digunakan	langsung dari dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa mengerjakan secara individual lembar kerja penjurnalan 15 transaksi pendapatan (PAD, DAU, DAK, dan lain-lain pendapatan sah) dan belanja (operasi dan modal) menggunakan data kasus APBD fiktif Pemerintah Kabupaten di Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen. Setelah menjurnal, mahasiswa memposting ke buku besar masing-masing akun dan menyusun neraca saldo parsial. Penggunaan AI generatif diizinkan terbatas pada pengecekan logika debit-kredit, dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi pada lembar kerja.	sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: File Excel/LibreOffice Calc berisi: (1) jurnal umum 15 transaksi dengan kolom tanggal, kode akun, nama akun, debit, kredit, dan keterangan; (2) buku besar minimal 8 akun; (3) neraca saldo parsial; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat 3 hari setelah pertemuan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis daring 8 soal isian: mahasiswa menentukan ayat jurnal (akun debit-kredit dan nominal) untuk transaksi pembiayaan dan penyesuaian yang disajikan; kriteria: kelengkapan akun (50%), kesesuaian sisi debit-kredit (30%), kebenaran	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan klarifikasi kesalahan umum dari latihan pra-kelas (10 menit), kemudian memimpin praktik bersama di kelas: penjurnalan 8 transaksi pembiayaan dan 5 jurnal penyesuaian menggunakan data kasus yang sama, diikuti dengan posting ke buku besar terintegrasi dan penyusunan neraca saldo disesuaikan (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video tutorial (20 menit) yang menunjukkan langkah-langkah penjurnalan SiLPA, pinjaman daerah, dan jurnal penyesuaian penyusutan aset tetap dengan contoh kasus pemda di Kawasan Timur Indonesia; tersedia juga ringkasan akun pembiayaan berdasarkan Permendagri 77/2020 (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Jurnal dan buku besar pemerintah daerah: transaksi pembiayaan (penerimaan dan pengeluaran pembiayaan); • Jurnal penyesuaian SAP berbasis akrual: piutang pendapatan, utang belanja, penyusutan aset tetap; • Neraca saldo disesuaikan pemerintah daerah: struktur akun aset, kewajiban, ekuitas,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			nominal (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam sesi diskusi koreksi buku besar bersama di kelas: mahasiswa menjelaskan alasan pemilihan akun penyesuaian; nilai Integrity dinilai dari pengakuan terbuka atas kesalahan posting yang ditemukan saat peer-review Tugas: Lembar kerja jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan (Excel/LibreOffice Calc) yang merupakan kelanjutan	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan secara individual di spreadsheet, kemudian dalam kelompok kecil (3 orang) saling memverifikasi saldo neraca saldo disesuaikan; kelompok yang menemukan ketidakseimbangan wajib melacak sumber kesalahan sebelum akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: setiap kelompok mendapat variasi data transaksi yang sedikit berbeda (skala nominal berbeda) sehingga mendorong analisis mandiri, bukan menyalin; kelompok mempresentasikan neraca saldo disesuaikan di papan proyektor untuk dibandingkan antar-kelompok	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses LMS untuk mengunduh templat sheet jurnal pembiayaan dan penyesuaian, menonton video tutorial, lalu mengerjakan latihan mandiri (3 transaksi pembiayaan) yang diunggah sebagai tiket masuk sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa daring menganalisis kasus SiLPA dan pinjaman obligasi daerah dari laporan keuangan pemerintah daerah aktual Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen, kemudian mendiskusikan di forum LMS akun mana yang terpengaruh	pendapatan, dan belanja; Pustaka: Halim, A. (2012); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mahmudi. (2016); Gordon, T. P., Fischer, M., Malone, D., Tower, G. (2002); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2022.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			langsung dari file tugas Minggu 9; mahasiswa menambahkan sheet baru berisi jurnal pembiayaan (8 transaksi) dan jurnal penyesuaian (5 akun), serta neraca saldo disesuaikan final; dikumpulkan via LMS UNISAN	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual melanjutkan file Excel Minggu 9 dengan menambahkan sheet baru berisi: (1) jurnal pembiayaan untuk 8 transaksi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dari kasus APBD yang sama; (2) jurnal penyesuaian untuk 5 akun (piutang pendapatan, utang belanja, penyusutan aset tetap gedung, penyusutan kendaraan, dan pendapatan diterima di muka); (3) neraca saldo disesuaikan komprehensif yang menggabungkan akun dari Minggu 9 dan Minggu 10. Nilai Integrity tercermin dari kelengkapan pengungkapan asumsi penyesuaian yang dituliskan mahasiswa di kolom keterangan jurnal.	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: File Excel/LibreOffice Calc (kelanjutan dari Minggu 9) dengan sheet tambahan: jurnal pembiayaan (8 transaksi), jurnal penyesuaian (5 akun), dan neraca saldo disesuaikan komprehensif (minimal 20 akun, total debit = total kredit); diunggah ke LMS UNISAN			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes individual di minggu ini; penilaian berfokus pada kinerja proyek kelompok sebagai evaluasi formatif menjelang UAS Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi substantif tiap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik: kelompok mempresentasikan neraca saldo disesuaikan (5 menit per kelompok) dan dosen memberikan umpan balik langsung terhadap akurasi saldo serta kewajaran nilai akun dibandingkan konteks fiskal daerah; sesi ditutup dengan pembahasan 3 kesalahan umum yang sering terjadi dalam siklus akuntansi pemda (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan worksheet 10 kolom dan kasus siklus akuntansi lengkap (60 transaksi terintegrasi) ke LMS UNISAN disertai petunjuk teknis pengerjaan; forum diskusi dibuka khusus untuk pertanyaan teknis selama pengerjaan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mengakses	Bahan Kajian: • Siklus akuntansi pemerintah daerah: integrasi jurnal, posting buku besar, dan neraca saldo; • Kertas kerja (worksheet) 10 kolom akuntansi pemerintah daerah berbasis akrual; • Penelusuran dan koreksi kesalahan (error tracing) dalam siklus akuntansi pemda;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			anggota kelompok selama pengerjaan kasus siklus akuntansi dinilai melalui log kontribusi yang ditandatangani kelompok; nilai Harmony dinilai dari kemampuan anggota menyelesaikan perbedaan temuan antar-anggota secara kolaboratif Tugas: Kertas kerja (worksheet) 10 kolom siklus akuntansi lengkap dalam format Excel: mencakup neraca saldo awal, kolom jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, kolom LRA/LO, dan kolom Neraca;	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan worksheet 10 kolom di kelas dengan laptop, melakukan penelusuran kesalahan (error tracing) secara sistematis menggunakan teknik crossfooting dan summing, kemudian menyempurnakan dokumentasi sebelum dikumpulkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap kelompok bertindak sebagai tim akuntansi pemda yang bertanggung jawab atas keakuratan laporan; sesi diakhiri dengan simulasi brief review antar-kelompok di mana satu kelompok mengidentifikasi potensi salah saji di worksheet kelompok lain	kasus melalui LMS, membagi tugas penjurnaan per kategori transaksi, lalu mengintegrasikan hasil masing-masing ke dalam worksheet bersama sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok membangun produk nyata berupa worksheet siklus akuntansi lengkap dari data kasus APBD fiktif Pemerintah Kabupaten di Kawasan Timur Indonesia; koordinasi kelompok dapat memanfaatkan platform kolaborasi yang tersedia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Analisis kewajaran saldo akun terhadap pagu APBD dan karakteristik fiskal Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Halim, A. (2012); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mahmudi. (2016); Mardiasmo. (2018); Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2022; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikerjakan kelompok (3-4 orang), maksimal 1 file Excel dengan sheet terstruktur	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun worksheet siklus akuntansi lengkap berdasarkan kasus APBD fiktif Pemerintah Kabupaten di Kawasan Timur Indonesia yang mencakup 60 transaksi terintegrasi (pendapatan, belanja, pembiayaan, dan penyesuaian). Worksheet memuat 10 kolom standar. Kelompok wajib menyertakan: (1) narasi singkat (maksimal 300 kata) yang menjelaskan kewajaran saldo neraca saldo disesuaikan dibandingkan pagu APBD dan karakteristik fiskal daerah setempat, serta (2) log kontribusi anggota. Nilai Adaptability tercermin dari kemampuan kelompok menyesuaikan analisis dengan karakteristik pendapatan daerah yang bergantung			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tinggi pada dana transfer. Penggunaan AI generatif wajib disertai pernyataan transparansi. Deliverable: File Excel/LibreOffice Calc berisi worksheet 10 kolom lengkap (neraca saldo awal, kolom penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, kolom LRA/LO, dan kolom Neraca) dengan minimal 25 akun; narasi kewajaran saldo 300 kata (sheet terpisah); log kontribusi anggota; diunggah ke LMS UNISAN			
12,13	Sub-CPMK6: Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), dan Neraca pemerintah daerah secara lengkap berdasarkan data transaksi komprehensif sesuai format Permendagri 77/2020 dan PP 71/2010.	Mahasiswa mampu: • Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pemerintah daerah secara lengkap dengan format sesuai Permendagri 77/2020, mencakup pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah beserta perbandingan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian praktik individu tertulis (open-book spreadsheet, 60 menit): menyusun LRA, LO, dan Neraca dari data neraca saldo	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin praktik penyusunan laporan keuangan di kelas secara langkah demi langkah: dimulai dari transfer data neraca saldo disesuaikan (hasil Minggu 11) ke templat LRA, dilanjutkan ke LO, dan terakhir ke Neraca; dosen menjelaskan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah templat LRA, LO, dan Neraca berformat Permendagri 77/2020 ke LMS UNISAN disertai video penjelasan (25 menit) tentang hubungan ketiga laporan dan cara merekonsiliasi Surplus/Defisit LRA	Bahan Kajian: • Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pemerintah daerah: format, pos-pos, dan perbandingan anggaran vs. realisasi; • Laporan Operasional (LO) pemerintah daerah: pendapatan-LO, beban,	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		anggaran vs. realisasi • Menyusun Laporan Operasional (LO) pemerintah daerah yang memisahkan pendapatan-LO dan beban secara akrual penuh sesuai PP 71/2010 PSAP Nomor 12 • Menyusun Neraca pemerintah daerah yang menyajikan aset lancar, aset tetap, aset lainnya, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas secara terklasifikasi • Menjelaskan perbedaan konseptual antara Surplus/Defisit LRA dan Surplus/Defisit LO serta implikasinya terhadap posisi ekuitas di Neraca	disesuaikan yang disediakan; kriteria penilaian: kelengkapan pos laporan (30%), kesesuaian format Permendagri 77/2020 (25%), kebenaran angka dan rekonsiliasi antar-laporan (30%), ketepatan klasifikasi akun (15%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi laporan keuangan kelompok: mahasiswa mengemukakan minimal satu analisis perbedaan LRA vs. LO yang substantif; nilai Integrity dinilai dari kejujuran dalam mengungkapkan	titik-titik rekonsiliasi kritis dan menekankan kesesuaian format Permendagri 77/2020 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyusun tiga laporan secara individual menggunakan data yang diberikan dosen, kemudian dalam kelompok melakukan verifikasi silang (cross-check) keselarasan angka antar-laporan sebelum sesi presentasi; nilai Service tercermin dari orientasi laporan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang dibahas dalam diskusi kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyempurnakan laporan keuangan sebagai produk akhir sub-proyek siklus	dengan Surplus/Defisit LO (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh templat laporan dan panduan rekonsiliasi, mempelajari contoh laporan keuangan pemerintah daerah aktual Kawasan Timur Indonesia yang tersedia di portal DJPK Kemenkeu, lalu mengidentifikasi pos-pos utama sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara daring menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah aktual yang tersedia, mengidentifikasi perbedaan antara Surplus/Defisit LRA dan	dan Surplus/Defisit LO; • Neraca pemerintah daerah: klasifikasi aset, kewajiban, dan ekuitas sesuai SAP berbasis akrual; • Rekonsiliasi Surplus/Defisit LRA dengan Surplus/Defisit LO dan implikasinya terhadap ekuitas; Pustaka: Halim, A. (2012); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mahmudi. (2016); Mardiasmo. (2018); Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020; Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006; Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2022; Syahril, Fachri. 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Mengevaluasi kewajaran penyajian laporan keuangan yang disusun dengan mengacu pada kriteria kesesuaian format, kelengkapan akun, dan keselarasan antar-laporan (LRA, LO, dan Neraca)	asumsi yang digunakan saat menyusun laporan Tugas: Laporan keuangan tiga komponen (LRA, LO, Neraca) dalam format Excel/LibreOffice Calc yang disusun kelompok, dilengkapi dengan catatan rekonsiliasi Surplus/Defisit LRA ke Surplus/Defisit LO (1 halaman) dan pernyataan kesesuaian format dengan Permendagri 77/2020; dikumpulkan via LMS UNISAN	akuntansi (puncak dari Minggu 9-12), mempresentasikan ketiga laporan di depan kelas, dan merespons pertanyaan kritis dari kelompok lain dan dosen mengenai pilihan klasifikasi akun dan kewajaran angka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun tiga komponen laporan keuangan pemerintah daerah (LRA, LO, dan Neraca) berdasarkan neraca saldo disesuaikan dari worksheet Minggu 11. Laporan wajib menggunakan templat berformat Permendagri 77/2020. Kelompok melengkapi laporan dengan: (1) catatan rekonsiliasi satu halaman yang menjelaskan perbedaan Surplus/Defisit LRA dan Surplus/Defisit	LO, serta mendiskusikan penyebabnya di forum LMS sebelum pertemuan tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				LO; (2) narasi analisis kewajaran minimal 400 kata yang mengevaluasi posisi keuangan daerah (likuiditas, struktur belanja, dan kemandirian fiskal) dikaitkan dengan karakteristik daerah Kawasan Timur Indonesia. Nilai Nationalism disisipkan dalam pembahasan akuntabilitas keuangan daerah sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang bersih. Penggunaan AI generatif diizinkan untuk pengecekan logika rekonsiliasi dengan wajib menyertakan pernyataan transparansi. Deliverable: File Excel/LibreOffice Calc berisi sheet LRA, sheet LO, sheet Neraca (masing-masing berformat Permendagri 77/2020), sheet rekonsiliasi Surplus/Defisit (1 halaman), dan sheet narasi analisis kewajaran			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(minimal 400 kata); seluruh angka harus selaras antar-laporan; dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum pertemuan Minggu 13			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis terstruktur berbasis data transaksi: mahasiswa menyusun LRA, LO, dan Neraca dari satu set data transaksi pemerintah daerah yang diberikan; dinilai berdasarkan kebenaran klasifikasi pos, kesesuaian format Permendagri 77/2020, kelengkapan catatan rekonsiliasi, dan konsistensi saldo	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi praktik terbimbing di kelas: menampilkan pengisian spreadsheet secara langsung melalui LCD proyektor, mengoreksi kesalahan klasifikasi yang umum ditemukan pada draf mahasiswa, dan membahas rekonsiliasi LRA–LO secara interaktif; mahasiswa duduk berkelompok kecil untuk saling memeriksa hasil spreadsheet (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa laptop/komputer dengan spreadsheet yang telah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan langkah penyusunan LRA, LO, dan Neraca (durasi 20–25 menit per laporan) ke LMS UNISAN, dilengkapi template spreadsheet berformat Permendagri 77/2020 dan PP 71/2010 serta panduan rekonsiliasi LRA–LO (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template dan data transaksi dari LMS, menonton video panduan, lalu mengisi spreadsheet secara mandiri sebelum sesi	Bahan Kajian: • Laporan Realisasi Anggaran: struktur, pos, dan format sesuai Permendagri 77/2020; • Laporan Operasional berbasis akrual: pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit sesuai PP 71/2010 PSAP 12; • Neraca pemerintah daerah: klasifikasi aset, kewajiban, ekuitas, dan penyajian aset tetap setelah penyusutan; • Rekonsiliasi LRA dan LO: perbedaan konseptual basis kas vs. basis akrual;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			antar-laporan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi kelas saat mencocokkan saldo jurnal ke pos laporan, mengajukan pertanyaan substantif terkait perbedaan LRA dan LO, serta menunjukkan kejujuran akademik dalam mengerjakan lembar kerja spreadsheet secara mandiri Tugas: Laporan keuangan tiga-komponen (LRA, LO, Neraca) dalam format spreadsheet (Microsoft	diisi, melakukan perbaikan secara real-time berdasarkan arahan dosen, lalu mencocokkan saldo Neraca dengan saldo buku besar yang disusun pada minggu sebelumnya MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan pendekatan workshop: kelompok kecil (3–4 mahasiswa) saling melakukan audit silang atas spreadsheet masing-masing, mengidentifikasi pos yang tidak seimbang, dan mendiskusikan solusinya sebelum finalisasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menyusun tiga laporan keuangan pemerintah daerah (LRA, LO, Neraca) menggunakan	luring; mengunggah draf awal ke forum diskusi LMS untuk mendapat umpan balik rekan (peer review asinkron) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek penyusunan laporan keuangan nyata secara bertahap melalui LMS, dimulai dari pengisian jurnal (minggu sebelumnya) hingga penyajian laporan akhir Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual; Pustaka: Halim, A. (2012); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mahmudi. (2016); Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2022); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Excel/LibreOffice Calc) disertai lembar rekonsiliasi LRA–LO dan catatan penjelasan singkat atas akun material; panjang catatan penjelasan 1–2 halaman A4; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	data transaksi komprehensif satu tahun anggaran yang disediakan dosen, sesuai format Permendagri 77/2020 dan PP 71/2010. Mahasiswa wajib menyertakan lembar rekonsiliasi yang menjelaskan perbedaan pos antara LRA dan LO, serta catatan penjelasan atas akun material (misalnya aset tetap, piutang, dan utang jangka panjang). Penggunaan Generative AI sebatas pengecekan logika pos akun; mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI pada halaman terakhir dokumen. Deliverable: Satu file spreadsheet (format .xlsx atau .ods) berisi tiga lembar kerja terpisah (LRA, LO, Neraca) ditambah satu lembar rekonsiliasi LRA–LO dan catatan penjelasan 1–2 halaman, diunggah ke			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
14	Sub-CPMK7: Mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan rasio keuangan (kemandirian, efektivitas PAD, efisiensi belanja, derajat desentralisasi) dan mengidentifikasi temuan material dari laporan keuangan audited.	Mahasiswa mampu: • Menghitung rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi belanja, dan derajat desentralisasi fiskal dari laporan keuangan audited pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia • Menginterpretasikan hasil perhitungan rasio secara kontekstual dengan mengaitkan tingkat ketergantungan fiskal terhadap dana transfer pusat (DAU, DAK) sebagai karakteristik dominan daerah di Kawasan Timur Indonesia • Mengidentifikasi temuan material dari	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas analisis rasio dan identifikasi temuan material dalam tugas kelompok serta presentasi awal; kriteria meliputi ketepatan formula rasio, kedalaman interpretasi kontekstual, dan relevansi temuan dengan kondisi fiskal daerah Kawasan Timur Indonesia	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi diskusi kelas berbasis kasus: setiap kelompok mempresentasikan hasil perhitungan rasio dan temuan material awal (5–7 menit per kelompok), diikuti diskusi silang antar-kelompok yang diarahkan dosen untuk memperdalam interpretasi kontekstual kondisi fiskal Kawasan Timur Indonesia; dosen menyimpulkan pola umum temuan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa tabel rasio yang telah dihitung, mencocokkan hasil antar-kelompok untuk laporan keuangan daerah yang sama atau berbeda, mengidentifikasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah ke LMS: (1) panduan perhitungan empat rasio keuangan daerah disertai contoh kasus daerah di Kawasan Timur Indonesia, (2) dokumen laporan keuangan audited daerah Kawasan Timur Indonesia (format digital), dan (3) template tabel analisis rasio; dosen membuka forum diskusi asinkron untuk pertanyaan teknis perhitungan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses dan mengunduh laporan keuangan audited dari LMS atau portal DJPK Kemenkeu, mengidentifikasi pos-pos	Bahan Kajian: • Analisis rasio keuangan pemerintah daerah: kemandirian, efektivitas PAD, efisiensi belanja, derajat desentralisasi fiskal; • Hubungan fiskal pusat–daerah: DAU, DAK, dan ketergantungan transfer dalam konteks Kawasan Timur Indonesia; • Identifikasi temuan material dari laporan keuangan audited dan opini BPK; • Analisis laporan keuangan pemerintah daerah; • Evaluasi kinerja keuangan daerah;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		laporan keuangan audited (opini BPK, catatan atas laporan keuangan, dan temuan pemeriksaan) yang berpotensi mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan daerah • Menganalisis penyebab kesenjangan antara target anggaran dan realisasi pada pos pendapatan asli daerah serta belanja modal berdasarkan data LRA yang telah disusun pada minggu sebelumnya • Menyajikan hasil evaluasi kinerja dalam format tabel analisis rasio yang sistematis disertai narasi interpretasi yang mengacu pada standar penilaian kinerja keuangan daerah	Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif menyampaikan hasil perhitungan rasio dalam diskusi kelas, memberikan tanggapan analitis terhadap presentasi kelompok lain, dan menunjukkan sikap adaptif dalam membaca laporan keuangan daerah dengan karakteristik fiskal yang berbeda dari daerah maju Tugas: Laporan analisis kinerja keuangan kelompok (3–4 mahasiswa) berbasis laporan keuangan audited pemerintah	perbedaan pola kinerja, dan mencatat masukan dari diskusi untuk penyempurnaan laporan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis dan memperdebatkan interpretasi temuan material laporan keuangan audited, menghubungkan hasil rasio dengan opini BPK dan catatan atas laporan keuangan, kemudian merumuskan poin-poin penting yang akan dikembangkan menjadi rekomendasi pada minggu berikutnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara berkelompok (3–4 mahasiswa), mahasiswa memilih satu laporan keuangan audited pemerintah daerah di	yang diperlukan, lalu menghitung empat rasio secara mandiri menggunakan spreadsheet sebelum sesi luring kelompok MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata laporan keuangan audited pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia secara asinkron, mengidentifikasi pola ketergantungan fiskal, dan mempersiapkan bahan diskusi kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Mahmudi. (2016); Halim, A. (2012); Mardiasmo. (2018); Syahril, Fachri. (2020); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006; Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			daerah Kawasan Timur Indonesia: tabel empat rasio keuangan lengkap dengan formula, perhitungan, dan interpretasi, ditambah narasi identifikasi temuan material; panjang 4–6 halaman A4 tidak termasuk lampiran data; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Kawasan Timur Indonesia (disediakan dosen atau diunduh dari portal DJPK Kemenkeu), kemudian menghitung dan menginterpretasikan empat rasio keuangan: (1) rasio kemandirian keuangan daerah, (2) rasio efektivitas PAD, (3) rasio efisiensi belanja, dan (4) derajat desentralisasi fiskal. Laporan mencakup tabel perhitungan, interpretasi kontekstual yang mengaitkan ketergantungan pada dana transfer pusat dengan karakteristik fiskal Kawasan Timur Indonesia, serta identifikasi minimal tiga temuan material dari laporan audited. Laporan menjadi bahan dasar rekomendasi minggu berikutnya. Penggunaan Generative AI hanya untuk asistensi interpretasi regulasi; mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				AI. Deliverable: Laporan analisis kinerja keuangan kelompok dalam format dokumen (.docx atau .pdf) berisi: (1) tabel empat rasio dengan formula, data yang digunakan, dan hasil perhitungan; (2) narasi interpretasi 3–4 paragraf; (3) daftar minimal tiga temuan material disertai sumber referensi laporan audited; panjang 4–6 halaman A4; diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi luring minggu ini			
15	Sub-CPMK8: Merancang dan mempresentasikan rekomendasi perbaikan tata kelola keuangan daerah secara kolaboratif dalam tim berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pemerintah daerah nyata di Kawasan Timur Indonesia, mencakup evaluasi kinerja, identifikasi risiko, dan usulan kebijakan yang berintegritas.	Mahasiswa mampu: Merancang minimal tiga rekomendasi kebijakan perbaikan tata kelola keuangan daerah yang spesifik, terukur, dan dapat diimplementasikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan temuan material pada	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui presentasi tim dan laporan akhir; kriteria presentasi meliputi: kejelasan argumen berbasis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi pleno: setiap tim mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi (10–12 menit presentasi, 5–8 menit tanya jawab); dosen dan mahasiswa dari tim lain mengajukan pertanyaan substantif; dosen memberikan umpan balik terstruktur	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan rekomendasi tata kelola (kerangka SMART: Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), rubrik penilaian presentasi, dan contoh matriks risiko keuangan daerah ke LMS UNISAN; membuka sesi	Bahan Kajian: - Evaluasi kinerja dan rekomendasi tata kelola keuangan daerah; - Manajemen risiko tata kelola keuangan pemerintah daerah; - Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis analisis laporan	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		minggu sebelumnya • Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan risiko tata kelola keuangan daerah (risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko reputasi) dari temuan laporan keuangan audited yang telah dianalisis • Menyusun usulan kebijakan yang mencerminkan integritas pengelolaan keuangan publik dan orientasi peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah Kawasan Timur Indonesia • Mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi secara kolaboratif dalam tim dengan menggunakan argumen berbasis data	data (30%), kualitas rekomendasi (spesifisitas, kelayakan, dan dampak terhadap pelayanan publik) (40%), kemampuan menjawab pertanyaan (20%), dan manajemen waktu presentasi (10%) Partisipasi kelas & laboratorium: Seluruh anggota tim berpartisipasi aktif dalam presentasi (tidak ada anggota yang hanya menjadi penonton); mahasiswa menunjukkan sikap kolaboratif, menghargai pendapat tim lain, dan menyampaikan	menggunakan rubrik yang sama yang telah dibagikan daring; sesi ditutup dengan sintesis dosen tentang pola temuan dan rekomendasi terbaik lintas kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan keuangan audited yang dianalisis, tabel rasio kinerja, matriks risiko, dan rekomendasi kebijakan menggunakan slide di depan kelas; setiap anggota tim memiliki peran presentasi yang jelas; mahasiswa mencatat umpan balik dari dosen dan rekan untuk penyempurnaan laporan akhir MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan sesi presentasi dan peer assessment: nilai	konsultasi daring (via LMS atau video conference) bagi kelompok yang memerlukan asistensi sebelum presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengintegrasikan hasil analisis rasio dan temuan material (minggu 14) ke dalam laporan rekomendasi, menyusun slide presentasi berbasis data, dan melakukan latihan presentasi dalam kelompok secara mandiri; mengunggah draf laporan ke LMS untuk mendapat umpan balik dosen sebelum sesi presentasi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tim menyelesaikan proyek semester dengan	keuangan audited; • Penguatan kemandirian fiskal daerah Kawasan Timur Indonesia; • Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah; Pustaka: Mahmudi. (2016); Mardiasmo. (2018); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Halim, A. (2012); Syahril, Fachri. (2020); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006; Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		laporan keuangan dan regulasi yang relevan • Merespons pertanyaan dan sanggahan dari audiens maupun dosen secara substantif dengan mengacu pada data dan regulasi, bukan opini semata	tanggapan yang membangun saat sesi tanya jawab antar-kelompok; dosen menilai distribusi peran dalam tim melalui observasi langsung Tugas: Laporan rekomendasi tata kelola akhir tim (3–4 mahasiswa) mencakup: ringkasan temuan analisis kinerja, matriks risiko tata kelola, dan rancangan rekomendasi kebijakan; panjang laporan 6–8 halaman A4 tidak termasuk lampiran; disertai slide presentasi 10–15 halaman; keduanya dikumpulkan	kreativitas rekomendasi (Creativity) dan komitmen pada akuntabilitas keuangan negara (Nationalism dan Integrity) menjadi bagian dari rubrik penilaian sikap yang diamati selama presentasi pleno Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara tim (3–4 mahasiswa, kelompok yang sama dari minggu 14), mahasiswa menyusun laporan rekomendasi tata kelola keuangan daerah yang komprehensif berdasarkan hasil evaluasi kinerja laporan keuangan audited pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia. Laporan mencakup: (1) ringkasan temuan analisis kinerja (rasio dan temuan material), (2) matriks risiko tata kelola yang mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat	mengintegrasikan seluruh analisis dari minggu 13–14 menjadi dokumen rekomendasi kebijakan yang komprehensif dan siap dipresentasikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			melalui LMS UNISAN sebelum presentasi	dampak dan kemungkinan kejadian, dan (3) minimal tiga rekomendasi kebijakan yang dirumuskan secara SMART, berorientasi pada peningkatan kemandirian fiskal daerah dan kualitas pelayanan publik. Rekomendasi harus mencerminkan pemahaman atas kapasitas kelembagaan dan karakteristik fiskal daerah Kawasan Timur Indonesia. Laporan dipresentasikan pada sesi luring minggu ini. Penggunaan Generative AI diperbolehkan untuk pengembangan rekomendasi tata kelola; mahasiswa wajib menyertakan pernyataan transparansi penggunaan AI. Deliverable: Dua keluaran: (1) laporan tertulis tim dalam format .pdf atau .docx (6–8 halaman A4, tidak termasuk lampiran			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tabel rasio dan matriks risiko) dan (2) file slide presentasi (.pptx atau .pdf, 10–15 halaman); keduanya diunggah ke LMS UNISAN paling lambat satu hari sebelum sesi presentasi luring			
16		Mahasiswa mampu: - Menyelesaikan soal UAS secara mandiri yang mencakup penyusunan laporan keuangan, analisis rasio kinerja, dan perumusan rekomendasi tata kelola sesuai dengan capaian pembelajaran seluruh semester - Menunjukkan penguasaan konsep dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual secara terintegrasi dalam menjawab pertanyaan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis atau berbasis komputer yang mencakup seluruh materi semester (minggu 9–15); format soal terdiri atas soal kasus terpadu yang menuntut kemampuan analisis dan sintesis (C4–C6); kriteria penilaian meliputi ketepatan konsep, kebenaran perhitungan,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas ujian memimpin pelaksanaan UAS sesuai tata tertib universitas; soal dibagikan dalam bentuk cetak atau ditampilkan melalui sistem ujian UNISAN; dosen memastikan seluruh mahasiswa mengerjakan ujian secara mandiri dan berintegritas (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara mandiri dalam ruang ujian yang telah ditentukan; mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu sesuai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menginformasikan teknis pelaksanaan UAS (jadwal, ruangan, cakupan materi, dan tata tertib) melalui LMS UNISAN; menyediakan kisi-kisi UAS (bukan soal aktual) yang merangkum topik dan level taksonomi yang diujikan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan revidi mandiri seluruh materi semester menggunakan modul, catatan, dan tugas yang	Bahan Kajian: Integrasi seluruh materi Akuntansi Pemerintahan Daerah: kerangka regulasi, siklus anggaran, SAP berbasis akrual, laporan keuangan daerah, analisis kinerja, dan rekomendasi tata kelola; Pustaka: Halim, A. (2012); Mahmudi. (2016); Nordiawan, D., Hertianti, A. (2010); Mardiasmo. (2018); Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019; Republik Indonesia. Peraturan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		komprehensif • Menyajikan jawaban dengan argumen yang sistematis, berbasis regulasi dan data, serta mencerminkan integritas akademik	kedalaman analisis, dan kelengkapan rekomendasi Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa mengikuti ujian dengan tertib, jujur, dan mandiri sesuai tata tertib ujian UNISAN; tidak ada penilaian partisipasi diskusi pada minggu ujian Tugas: Tidak ada penugasan tambahan pada minggu ujian; penilaian sepenuhnya melalui lembar jawaban UAS yang dikumpulkan	durasi ujian yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Ujian individu tertulis sebagai bentuk asesmen sumatif akhir semester yang mengukur integrasi capaian pembelajaran seluruh mata kuliah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu ujian akhir semester. Penilaian dilakukan melalui UAS yang mengintegrasikan seluruh capaian pembelajaran semester, mencakup kerangka regulasi, penyusunan laporan keuangan daerah, analisis kinerja, dan rekomendasi tata kelola. Deliverable: Lembar jawaban UAS (cetak atau	telah dikumpulkan; memanfaatkan forum LMS untuk klarifikasi konsep terakhir sebelum ujian MP — Metode Pembelajaran: Reviu mandiri berbasis portofolio tugas semester sebagai persiapan UAS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pada akhir sesi ujian	digital sesuai sistem ujian UNISAN) yang diselesaikan dan dikumpulkan dalam sesi ujian			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	20	
2	Kuis	15	
3	UTS	25	
4	Praktik Siklus Akuntansi	15	
5	UAS	25	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis	UTS	Praktik Siklus Akuntansi	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	8	7	—	—	15
Sub-CPMK2	7	—	6	—	—	13
Sub-CPMK3	—	7	6	—	—	13
Sub-CPMK4	7	—	6	—	—	13
Sub-CPMK5	—	—	—	8	7	15
Sub-CPMK6	—	—	—	7	6	13
Sub-CPMK7	6	—	—	—	6	12
Sub-CPMK8	—	—	—	—	6	6
Bobot Komponen (%)	20	15	25	15	25	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas:

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Akuntansi Pemerintahan Daerah				
KODE	3PBIP302	sks	3	SEMESTER	3
DOSEN PENGAMPU	Marina P S Piola, S.E., M.Ak.				
METODE PENUGASAN					
JUDUL TUGAS					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
DISKRIPSI TUGAS					
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)					

LANGKAH Pengerjaan Tugas	
Bentuk dan Format Luaran	
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian	
Jadwal Pelaksanaan	
Lain-lain	
Daftar Rujukan	

5.1 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.2 Kuis (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.3 Praktik Siklus Akuntansi

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Praktik Siklus Akuntansi			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Tujuan & dasar teori	Jelas, relevan, lengkap	Jelas, cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak jelas
2	Prosedur & data	Prosedur benar, data akurat & lengkap	Benar, data cukup	Ada kesalahan minor	Banyak kesalahan
3	Analisis & pembahasan	Mendalam, kaitkan teori-data	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak ada analisis
4	Kesimpulan	Tepat, menjawab tujuan	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
5	Keselamatan & kerapian (K3/format)	Patuh K3, rapi, format benar	Rapi, sedikit lalai	Kurang rapi	Abai K3/format

5.4 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			

		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.